

# Lentera Festival di Pasar Kemis Tangerang Rusuh, Ini Peranan Dua Tersangka Baru

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Tersangka kasus kerusakan Lentera Festival di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, yang rusuh bertambah. Polisi sebelumnya menangkap dan menetapkan Muhammad Dian Permana, ketua panitia penyelenggara sebagai tersangka.

“Dimana, ada dua orang yang kami tetapkan,” kata Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Kompol Arief Nazaruddin Yusuf, Jum’at (5/7/2024).

Kedua tersangka yang baru ditetapkan antara lain berinisial SB dan ANH. Mereka terbukti telah memenuhi unsur tindak pidana.

\*\*Baca Juga:[Ketua Panitia Lentera Festival Kabur Sebelum](#)

## Konser di Pasar Kemis Rusuh

“keduanya tersangka yakni inisial SB, sebagai provokator, merusak beberapa barang dan pengambil barang. Dan inisial ANH sebagai merusak dan pembakaran beberapa barang milik vendor,” terang Arief.

Ia menyebutkan, terhadap kedua tersangka baru dijerat melanggar Pasal 363 KUHP dan 170 KUHP dengan ancaman hukuman maksimal enam tahun penjara.

“Kita kenakan keduanya dengan Pasal 363 KUHP dan 170 KUHP,” ujar Arief. Hingga tercatat sudah tiga orang ditetapkan sebagai tersangka.

Kerusuhan dalam Lentera Festival ini total ada sebanyak tiga orang sudah ditetapkan sebagai tersangka. Konstruksikan peristiwa perkara menjadi dua.

Yakni terkait penggelapan uang yang bersumber hasil penjualan tiket dan yang kedua adalah pelaku yang di duga melakukan perbuatan melawan hukum dengan cara merusak properti konser musik Lentera Festival.

“Tentu kami melakukan tahapan penyelidikan dan penyidikan ini secara komprehensif berdasarkan bukti permulaan di lokasi peristiwa, sehingga kami pun menemukan fakta baru,” ungkapnya.

Diketahui, polisi sudah menetapkan ketua panitia Tangerang Lentera Festival berinisial MDP (27) sebagai tersangka atas dugaan perlindungan konsumen dan atau penggelapan dan penipuan.

Penetapan tersangka terhadap ketua panitia penyelenggara konser musik ini, berdasarkan hasil bukti cukup yang di peroleh penyidik

Atas perbuatan tersebut, tersangka dikenakan sangkaan berlapis. Antara lain Pasal 62 Ayat (1) Jo Pasal 8 ayat 1 huruf f dan/atau Pasal 62 Ayat (2) Jo Pasal 16 , Undang-Undang

Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan atau Pasal 378 KUH-Pidana dan atau Pasal 372 KUH-Pidana.

“Kemudian kami dari penyidik sudah mengumpulkan bukti-bukti, dan sudah melaksanakan gelar perkara kasus itu,” tegas Arief.

Konser musik yang rencananya menampilkan grup Feel Koplo, Guyon Waton dan Ndx Axa digelar pada Minggu, 23 Juni 2023 kemarin. Namun pertunjukan batal digelar karena panitia belum melunasi honor grup musik.

Kerusuhan pun mulai terjadi pukul 19.00 WIB. Penonton yang mengamuk bakar soundsystem hingga kobaran api membesar.

Bahkan alat musik di panggung juga dirusak. Besi pembatas panggung dibawa pulang oleh segelintir oknum penonton hingga membuat pihak vendor rugi sekitar Rp 1,5 miliar.(yud)

---

# **Terungkap Motif Perampokan Disertai Pembunuhan di Gudang Pasar Kemis**

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Tersangka perampokan disertai pembunuhan di PT Jati Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, berinisial RR telah merencanakan aksinya. Ia tega pukul kepala temannya S pakai besi seberat 2,5 kilogram.

“Tersangka dengan korban itu saling kenal, karena RR juga bagian dari karyawan di gudang itu,” ungkap Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Komisaris Arief Nazaruddin Yusuf, Senin (1/7/2024).

\*\*Baca Juga: [Penjaga Gudang di Pasar Kemis Dirampok, Mayat Dibungkus Terpal](#)

Kasus perampokan disertai pembunuhan di pergudangan Sunrise itu terungkap pada Sabtu, 22 Juni 2024 sekitar pukul 06.30 WIB. Bermula ketika Raden pemilik gudang curiga melihat ada bercakan darah.

Saat ditelusuri akhirnya bos itu melihat S sudah dalam kondisi tewas dengan tangan terikat tubuh dibungkus terpal. Dua unit mobil di gudang pun hilang.

“Untuk motif yang dilakukan tersangka perampokan ini memang hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonominya,” kata Arief.

Ia terangkan, tersangka belakangan ini sudah jarang masuk kerja. RR yang terbelit masalah ekonomi dan sudah hafal seluk beluk gudang pun akhirnya berniat melakukan perampokan.

Arief menyebutkan bahwa RR terindikasi menjadi pelaku utama tunggal. Meski ia telah merampas dua unit mobil jenis Suzuki pikap warna hitam dan Daihatsu Luxio warna silver metalik yang diparkir di dalam gudang.

“Tersangka RR menyewa jasa transportasi untuk membawa kedua kendaraan rampasannya,” terangnya.

Polisi mengidentifikasi tersangka lewat kamera pengintai atau CCTV. Kurang dari sepekan polisi berhasil menangkap RR di daerah Selapanjang Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat yakni Pasal 365 KUHP tentang Pencurian dengan Pemberatan dan atau kejahatan terhadap jiwa orang Pasal 338 KUHP tentang Pembunuhan dan atau Pasal 340 KUHP tentang Pembunuhan Berencana.

“Dengan ancaman hukuman mati atau hukuman penjara seumur hidup,” terang Arief.(yud)

---

# Penjaga Gudang di Pasar Kemis Dirampok, Mayat Dibungkus Terpal

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Jasad pekerja PT Jati Jaya di pergudangan Sunrise, Desa Kuta Jaya, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, berinisial S ditemukan menggenaskan. Ia telah menjadi korban pembunuhan.

Kasus ini terungkap pada Selasa, 22 Juni 2024 lalu. Bermula saat Raden, bos korban datang pukul 06.30 curiga melihat ada bercak darah.

“Tangan korban diikat tali dan terbungkus terpal,” ungkap Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Komisaris Arief Nazaruddin Yusuf, Minggu (30/6/2024).

**\*\*Baca Juga:** [Terjebak di Kamar Mandi, 1 Orang Tewas dalam Kebakaran Ruko di Tangerang](#)

Raden langsung melaporkan temuannya ke polisi. Jasad korban yang sudah tewas dibawa ke RSUD Balaraja.

Aksi perampokan ini membuat polisi semakin yakin karena di sebagian tubuh korban terdapat tanda-tanda kekerasan akibat benda tumpul. Dua unit mobil di gudang pun hilang.

“Mengetahui bahwa satu unit R4 jenis Daihatsu Luxio, warna Silver Metalik, yang terparkir di dalam gudang dan satu unit R4 jenis Suzuki Pick Up, warna Hitam, milik pemilik gudang sudah hilang,” terang Arief.

Menurutnya, polisi gelar olah tempat kejadian perkara. Selang dua hari kemudian polisi berhasil mengungkap keberadaan pelaku yang teridentifikasi lewat kamera pengintai atau CCTV.

Arief bilang, tersangka RR ditangkap di Selapanjang, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Tersangka mengakui telah membunuh S pakai besi seberat 2,5 kilogram.

Kepala korban dipukul hingga menyebabkan S tewas di tempat kejadian. “Kasus ini akan dirilis secara resmi oleh bapak Kapolresta Tangerang,” ucap Arief.

Atas perbuatannya, RR disangkakan dengan pasal berlapis yakni Pasal 365 KUHP dan atau kejahatan terhadap jiwa orang Pasal 338 KUHP dan atau Pasal 340 KUHP dengan ancaman hukuman mati atau hukuman penjara seumur hidup.(yud)

---

# Ketua Panitia Lentera Festival Kabur Sebelum Konser di Pasar Kemis Rusuh

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Muhammad Dian Permana Angga, 27 tahun, ketua panitia konser Lentera Festival ditangkap di Bojong Manik, Kabupaten Lebak, siang tadi. Ia dianggap paling bertanggungjawab atas kerusuhan karena konser batal digelar.

“Dia kaburnya sendirian sebelum konser berlangsung,” kata Kasie Humas Polresta Tangerang, Ipda Jaenudin di Mapolsek Pasar Kemis, Rabu (26/6/2024).

Menurutnya, Dian Permana sudah menghilang saat polisi mendatangi kediamannya. Dia kabur ke rumah saudaranya.

\*\*Baca Juga:[Ketua Panpel Konser Rusuh di Pasar Kemis Ketangkap, Polisi: Lagi Diperiksa](#)

Penyidik, lanjut Jaenudin, masih melakukan pemeriksaan terhadap Dian Permana. Enam orang saksi lima di antaranya anggota panitia penyelenggara konser telah dimintai keterangan.

Dian Permana telah dilaporkan atas kasus penipuan dan penggelapan. "Motif masih didalami," tegas Jaenudin.

Diketahui, konser yang digelar pada Minggu, 23 Juni 2023, kemarin dijadwalkan menampilkan grup band Feel Koplo, Guyon Waton, Ndx Axa. Kerusuhan mulai terjadi pukul 19.00 WIB lantaran konser musik tidak dimulai.

Ribuan penonton yang marah akhirnya membakar soundsystem hingga kobaran api merembet. Massa penonton juga merusak alat musik di atas panggung.

Bahkan pagar besi pembatas panggung dirusak dan ada yang dibawa pulang oleh penonton. "Info dari panitia tiket yang sudah terjual 3.500," terang Ucu saat dikonfirmasi kabar6.com.

Panitia penyelenggara menjual harga tiket kepada penonton mulai dari Rp 90 ribu hingga Rp 215 ribu per orang.(yud)

---

## **Band Batal Hadir Panitia Menghilang, Penonton Bakar Soundsystem di Pasar Kemis**

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Acara konser musik Tangerang Lentera Festival di Lapangan Pasar Kemis berujung rusuh. Penonton yang mengamuk bakar soundsystem hingga kobaran api merembet ke panggung.

“Itu (yang dibakar) sound, panggung engga, iya dibakar dan udah lebar kemana mana,” kata Kapolsek Pasar Kemis, Ajun Komisaris Ucu Nuryadi, Minggu (23/6/2024).

Rencananya konser musik ini akan menampilkan band Feel Koplo, Guyon Waton, dan Ndx Axa. Kerusuhan mulai terjadi sekitar pukul 19.00 WIB dan baru dapat kerusuhan dapat diredam satu

setengah jam kemudian.

**\*\*Baca Juga:** [Atlet Panjat Tebing Kota Tangerang Pertama yang Berhasil Lolos ke Olimpiade](#)

Ucup jelaskan, amarah penonton dipicu tidak munculnya band musik ke atas panggung. "Penonton pada nanya teriak mana nih artisnya," jelasnya.

Panitia penyelenggara pun tidak berani naik ke panggung dan menghilang. Penonton sudah bayar tiket masuk secara offline dan online seharga Rp 115 ribu.

Pihak keamanan sudah berupaya untuk mengimbau agar penonton pulang lantaran pertunjukan musik gagal dilaksanakan. Kekecewaan penonton pun memuncak.

"Dan untuk panitia kita cari pertanggungjawaban, gak ada di lokasi panitia," ujar Ucu.

Kobaran api besar membumbung saat penonton membakar soundsystem. Selain aksi bakar para penonton juga merusak besi pagar pembatas panggung di lapangan.(yud)

---

## **Dua Lelaki Bertato Pelaku Pembunuhan di Pasar Kemis**

written by Editor2 - | 5 Juli 2024



Kabar6-Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) [Polresta Tangerang](#) ringkus dua pria berinisial KHA dan SA. Keduanya terbukti telah melakukan tindak pidana pembunuhan pada korban berinisial BS.

Kejadian tersebut terjadi pada Minggu (3/3/2024) malam, ketika korban dan kedua pelaku sedang menonton acara musik di Jalan Raya Kukun Pasar Kemis, Kampung Batununggul Rt 05/10, Kelurahan Sukatani, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

[Kapolresta Tangerang](#), Baktiar Joko Mujiono mengatakan, kejadian bermula ketika korban tidak sengaja memukul salah satu pelaku. Yang mana, pada saat itu, pelaku langsung mengancam korban.

“Korban sedang terlibat cekcok dengan pengunjung di acara musik. Kemudian pelaku mencoba melerai namun malah terkena pukulan korban,” ungkap [Kapolresta Tangerang](#), Baktiar Joko Mujiono , Jumat (8/3/2024).

Kemudian, setelah acara musik selesai, pelaku bersama rekannya

kembali bertemu dengan korban.

“Korban langsung ditusuk di bagian punggung oleh pelaku KHA. Kemudian pelaku SA memukul korban,” ujarnya.

\*\*Baca Juga: [Pemkot Tangerang Luncurkan Gerakan Anak Sehat dan Cerdas](#)

Setelah kejadian tersebut, lanjut Baktiar, korban berusaha menyelamatkan diri dari kedua pelaku tersebut.

“Korban lari ke arah lampu merah. Kemudian pelaku juga langsung melarikan diri dan bersembunyi di kontrakan temannya di wilayah Rajeg,” ungkapnya.

Untuk mempertanyakan perbuatannya kedua pelaku dijerat Pasal 338 KUHP dan atau Tindak Pidana Pengeroyokan, Sebagaimana Dimaksud Dalam Pasal 170 KUHP.

“Pelaku terancam hukuman kurungan penjara 15 tahun penjara,” tutupnya.(red)

---

## **Keseharian Jadi Ojol, KPPS di Pasar Kemis Meninggal Punya Dua Bocah**

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Tenda terpal berwarna biru masih berdiri. Di dekat rumah duka almarhum Satriawan, 44 tahun, petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di Kabupaten Tangerang, bendera kuning belum dicopot.

Suasana duka masih menyelimuti rumah almarhum yang bertugas di TPS 86, Sindangsari, Kecamatan Pasar Kemis. Satriawan mendadak jatuh pingsan saat proses penghitungan surat suara [Pemilu serentak 2024](#) berlangsung.

“Almarhum kesehariannya bekerja sebagai driver ojol,” kata Ketua RW 15 Kelurahan Sindangsari, Sandra Sulasman di rumah duka, Kamis (15/2/2024) siang.

Menurutnya, keikutsertaan Satriawan dalam pesta demokrasi lima tahunan ini karena ingin membantu negara. Almarhum juga ingin menambah penghasilan dari honor yang diterima sebagai petugas KPPS.

Nasib berkata lain. Satriawan menghembuskan nafas terakhirnya saat sedang mengemban tugas negara. Sandra berharap lembaga penyelenggara pemilu dan atau pemerintah dapat memberikan

perhatian kepada keluarga almarhum.

Satriawan, lanjutnya, merupakan tulang punggung keluarga. "Iya dua anak perempuan yang masih kecil," terang Sandra bernada lirih.

Bruk. Suara itu terdengar dari tubuh Satriawan yang ambruk. Ia mendadak jatuh pingsan kala proses penghitungan surat suara sedang berlangsung sekitar pukul 19.30 WIB malam tadi.

\*\*Baca Juga: [Garuda dan RSUP Persahabatan Dukung Wisata Kesehatan di Indonesia](#)

Proses penghitungan suara sempat terhenti beberapa waktu. KPPS dibantu saksi utusan peserta partai politik dibantu warga sekitar langsung membopong Satriawan menuju fasilitas kesehatan terdekat.

Tiba di klinik kondisi kesehatan Satriawan makin memburuk. Nyawanya tidak tertolong. Keluarga almarhum menyebutkan Satriawan punya riwayat penyakit darah tinggi.

"Karena hasil pemeriksaan tensi tekanan darahnya sampai 140," tutur Kepala Puskesmas Pasar Kemis, Salwah.

Sementara itu, Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Muhammad Umar mengaku, pihaknya sudah menyiapkan asuransi BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan bagi setiap petugas penyelenggara pemilu. Asuransi tersebut difasilitasi oleh pemerintah Kabupaten Tangerang.

"Artinya kembali lagi kita bicara ke takdir," ujarnya. Umar bilang, [KPU Kabupaten Tangerang](#) telah melakukan upaya mitigasi terhadap seluruh panitia penyelenggara pemilu mulai dari tingkat kecamatan hingga KPPS.

"Juga berkordinasi dengan pemda agar menyiapkan vitamin dan lain sebagainya," klaimnya.(yud)

---

# TPS Rawan Banjir Baru Tercatat Lima Titik di Pasar Kemis

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tangerang baru petakan satu titik wilayah rawan banjir. Daerah ini tentunya dapat pengawasan ekstra dalam penyoblosan 14 Februari 2024 di Pemilu serentak.

“Sekarang baru kita data yaitu wilayah Kecamatan Pasar Kemis,” kata Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Muhamad Umar, Selasa (30/1/2024).

Ia menyebutkan lokasi persisnya di Desa Gelam Jaya. Daerah ini tergolong rawan banjir setiap intensitas curah hujan meningkat.

Jika memungkinkan Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) setempat telah disarankan untuk menggeser titik lokasi mendirikan Tempat Pemungutan Suara (TPS).

\*\*Baca Juga: [Pemilu 2024, Target Angka Partisipasi Pemilih di](#)

## [Kabupaten Tangerang 85 Persen](#)

“Dan secara detailnya itu ada 5 TPS masuk rawan terkena banjir,” terang Umar.

Ia juga menyebutkan, sebagai menjamin keamanan terkait dengan surat suara Pemilu saat pendistribusian ke lokasi TPS. [KPU Kabupaten Tangerang](#) memberikan pengamanan ekstra dengan memasang plastik di setiap kotak suara.

“Kalau dulu, plastik itu hanya di dalam kotak suara sebagai pelindung surat suaranya. Sekarang semuanya baik kotak maupun isi kotaknya kita berikan pengaman plastik,” tuturnya.

Sesuai dengan pendataan dan pemetaan yang dilakukan oleh pihaknya terdapat 9.016 TPS yang tersebar di 274 desa/kelurahan telah ditentukan pada Pemilu 2024.

Sementara daftar pemilih tetap berkelanjutan yang diperbarui sebanyak 2.353.825 jiwa, dengan rincian 1.188.969 orang pemilih laki-laki dan 1.164.856 orang pemilih perempuan.(yud)

---

# **Penggelapan 14 Mobil di Pasar Kemis, Modusnya Sewa Waktu Lama**

written by Editor2 - | 5 Juli 2024



Kabar6-Polsek Pasar Kemis menangkap tiga pelaku penggelapan mobil rental. Ketiga orang yang telah ditetapkan sebagai tersangka masing-masing berinisial EW, 38 tahun; M, 43 tahun; dan NA, 41 tahun.

“Kalau total pengungkapan sementara ini baru 14 kasus atau 14 mobil,” kata Kapolresta Tangerang, Kombes Baktiar Joko Mujiono, Jum’at (5/1/2024).

Menurutnya, jumlah barang bukti yang telah diamankan sebanyak delapan unit mobil pikap. Sisanya masih dalam pengejaran polisi.

Baktiar menjelaskan, modusnya EW menyewa mobil dari beberapa rental, dengan durasi peminjaman yang panjang. Setelah mendapatkan mobil sewaan kemudian pelaku menggadaikannya.

“Modusnya melakukan sewa dalam durasi waktu yang panjang, sekitar 10 hari ke tiap rental,” jelasnya.

\*\*Baca Juga: [Tampung Pagi GBN Lapor Dugaan Pelanggaran Kampanye ke Bawaslu Banten](#)

M dan NA berperan sebagai pihak yang menggadaikan kepada orang lain. “Tersangka pun membayarkan dengan sejumlah uang kemudian mendapatkan STNK dan lepas kunci istilahnya,” jelas Baktiar.

Atas perbuatannya, EW dijerat dengan Pasal 378 KUHP dan atau

Pasal 372 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara.

“Untuk M dan NA dijerat Pasal 481 KUHP dengan hukuman maksimal 7 tahun penjara. Karena dua tersangka ini sebagai penadah dan sudah sering melakukan kasus itu berulang kali,” paparnya. (yud)

---

# Kuasa Hukum Pedagang Pasar Kutabumi Sebut Polresta Tangerang Salah Prosedur

written by Kabar 6 | 5 Juli 2024



Kabar6-Polresta Tangerang menetapkan Sutimah, pedagang di

Pasar Kutabumi, Kecamatan Pasar Kemis sebagai tersangka. Ia ditahan sudah hampir sebulan atas sangkaan masuk pekarangan orang lain tanpa izin.

Kasus di atas buntut dari polemik rencana revitalisasi Pasar Kutabumi. Rencana revitalisasi pasar yang dibangun sejak 2000 lalu itu ditolak ratusan pedagang hingga berujung penyerangan oleh ratusan preman bayaran.

“Saya tegur tadi Kanit maupun kasat mereka menyadari dan minta maaf,” ungkap Kamarudin Simanjuntak, kuasa hukum pedagang Pasar Kutabumi di Mapolresta Tangerang, Rabu (28/12/2023).

Menurutnya, penetapan tersangka serta penahanan terhadap Sutimah salah prosedur. Sesuai surat dari Kopastam masa berlaku pedagang jualan di Pasar Kutabumi sampai 2027.

Sementara surat rujukan Perumda Niaga Kerta Raharja, lanjut Kamarudin, pedagang dapat jualan di Pasar Kutabumi hingga 2029 mendatang. Mestinya polisi menangkap pihak yang menerbitkan surat tersebut.

“Ada salahnya karena ditulis Pasal 385 memasuki pekarangan tanpa hak. Saya bilang ada haknya. Kenapa tidak tangkap yang lain,” tegasnya.

Kamarudin bilang, polisi menetapkan Sutimah sebagai tersangka atas dalil menghasut para pedagang. Padahal saat itu Sutimah menyampaikan keinginan agar anggota Kopastam cerdas menyikapi rencana revitalisasi Pasar Kutabumi.

**\*\*Baca Juga: [Mahfuz Sidik Berharap Umat Islam Dukung Prabowo-Gibran yang Peluang Menangnya Lebih Besar](#)**

Sutimah yang menjabat sebagai ketua harian Kopastam punya kewajiban kepada anggotanya untuk jernih melihat rencana program revitalisasi yang dicanangkan Perumda Niaga Kerta Raharja. Jadi tidak ada yang menghasut ataupun dihasut.

“Tadi pak kasat dan kanit sudah menyadari. Mudah-mudahan

tanggal 3 Januari 2024 kita lihat saja nanti,” ujar Kamarudin

Polisi berjanji akan membebaskan Sutimah pada Rabu, 3 Januari 2024. Rencana gelar perkara juga belum dapat dilaksanakan. “Karena anggota masih tercecer,” paparnya.

Sementara itu, kabar6.com coba menghubungi Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Komisaris Arief Nazaruddin Yusuf tapi yang bersangkutan tidak merespon.(yud)